

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan serta wawancara yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, mengenai Strategi Komunikasi Komunitas Edan Sepur Indonesia Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Kereta Api Untuk Menghindari Kecelakaan di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan

Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung telah melaksanakan kegiatan yaitu sosialisasi program disiplin perlintasan yang dilakukan di beberapa perlintasan yang ada di wilayah Kota Bandung. Peneliti menilai kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung ini sudah berhasil, keberhasilan dari kegiatan sosialisasi program disiplin perlintasan yang dilakukan oleh Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung terlihat dari respon masyarakat yang juga banyak mendukung kegiatan yang dilakukan, jalanan menjadi lebih tertib, dan berkurangnya pengguna jalan yang melakukan pelanggaran. Dan dari kegiatan ini pun di perlintasan sendiri telah berhasil menurunkan tingkat pelanggaran yang terjadi.

2. Perencanaan

Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung telah melakukan perencanaan yang matang, Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung memperhatikan semua aspek seperti tempat, waktu pelaksanaan dan apa saja yang disiapkan dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan juga juga mengajukan perizinan kepada pihak – pihak yang terkait. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan yaitu melihat dari bagaimana banyak terjadinya kecelakaan di perlintasan, adanya aduan dari masyarakat, dan juga banyaknya masyarakat atau pengguna jalan yang menerobos perlintasan kereta api.

3. Pesan

Komunikasi Edan Sepur Wilayah 2 Bandung tentunya menggunakan cara-cara yang dapat menarik perhatian pengguna jalan. Dalam penyampaian pesan nya, yaitu Komunitas Edan Sepur yaitu dengan pendekatan secara halus, ramah sopan santun dan juga meggunakan pendekatan persuasif. Dalamkegiatan nya para relawan menggunakan pengeras suara dan juga spanduk yang isinya pesan edukasi. Keberhasilan atas pesan yang disampaikan yaitu bisa dilihat dari masyarakat yang mengerti dan paham apa yang di sampaikan dalam sosialisasi tersebut.

4. Media

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penggunaan media sebagai sarana strategi komunikasi tentunya dilakukan dengan menggunakan

berbagai macam media seperti media sosial, media massa, media elektronik dan media kreatif. Untuk saat ini yang lebih efektif untuk penyebaran informasi yaitu media sosial seperti instgram, facebook, twitter dan juga tiktok. Serta menggunakan alat-alat yang dapat mendukung keberhasilan dalam kegiatan ini seperti kamera, komputer, jaringan yang kuat, *smartphone*, serta software dan aplikasi lainnya yang dapat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung sehingga pengguna jalan ataupun masyarakat juga bisa merasa bahwa pentingnya keselamatan dan terus mendukung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung.

5.2 Saran

1. Kegiatan sosialisasi program disiplin perlintasan ini tetap dilaksanakan setiap hari jumat, tapi alangkah baiknya jika memang memungkinkan kegiatan sosialisasi program disiplin perlintasan ini dilakukan setiap hari, mengingat dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi tingkat pelanggaran dan kecelakaan yang terjadi diperlintasan kereta api.
2. Kegiatan sosialisasi melalui media sosial Tiktok lebih diutamakan melalui akun resmi komunitas edan sepur, mengingat pada saat ini Tiktok platform yang sedang marak digandrungi oleh semua kalangan sehingga penyampain informasi bisa lebih cepat.